

ABSTRAK

Identifikasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Padang Menggunakan Citra Quickbird

Oleh: Tiara Auraria

Ketersediaan Ruang terbuka hijau di suatu wilayah dapat berfungsi sebagai paru-paru kota, untuk membuat perkotaan tetap indah dan tidak penuh dengan polusi udara. Setiap wilayah kota harus menyediakan RTH sebesar 30% dari luas wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan ruang terbuka hijau Kota Padang menggunakan citra Quickbird tahun 2019 melalui pengolahan data penginderaan jauh. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan menggunakan metode digitasi *on-screen* untuk mengidentifikasi RTH guna mengetahui ketersediaan RTH di wilayah Kota Padang tahun 2019. Indikator RTH yang diidentifikasi berdasarkan Peraturan Menteri PU No.5/PRT/M/2008 adalah hutan kota, taman kota, sabuk hijau, jalur hijau jalan, sempadan sungai, sempadan pantai, sempadan rel kereta api, pemakaman umum. Hasil penelitian berupa peta ketersediaan RTH Kota Padang tahun 2019. Luasan RTH di Kota Padang 6.021,5 ha atau sebesar 8,77% dari luas wilayah kota. Ketersediaan RTH Kota Padang secara keseluruhan belum memenuhi ketentuan minimal luas RTH berdasarkan Peraturan Menteri PU No.5/PRT/M/2008. Kesesuaian RTH eksisting Kota Padang tahun 2019 dengan RTH pada RTRW yang sesuai sebesar 4.290,15 ha dan tidak sesuai sebesar 1.731,47 ha.

Kata Kunci : **Ruang Terbuka Hijau, Penginderaan Jauh**

ABSTRACT

Availability of green open space in an area can function as the lungs of the city, to keep the city beautiful and not full of air pollution. Each city area must provide green open space of 30% of the total area. This study aims to determine the availability of green open space in the city of Padang using Quickbird imagery in 2019 through remote sensing data processing. The type of research used is descriptive quantitative. The research was conducted using the on-screen